**DAFTAR PUSTAKA**

Alamsyah., S, (2006). *Merakit Sendiri Alat Penjernih Air Untuk Rumah Tangga.* Jakarta: Kawan Pustaka.

Amelia, F. (2019). Identifikasi Bakteri *Coliform* pada Air Minum dalam Kemasan (AMDK) yang Diproduksi di Kota Batam. *Simbiosa.* Riau. Volume 8. No 1.

Angi dan Andrijanto. (2009). *Mengenal Bakteri Escherichia coli.* Jilid I. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Apha. (1989). *Standard Method for Examination of Water and Waste Water 14th Ed.* Apha-AWWA-WPFC, Port Press. Washington DC.

Askrening dan Yunus. (2017). Analisis Bakteri *Coliform* Pada Air Minum Isi Ulang di Wilayah Poasia Kota Kendari. *Jurnal Teknologi Kesehatan*. Volume 13. Nomor 2.

Badan POM. (2006). *Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik*. Jakarta: BPOM

Bakri, B. Muh, N, dan Mary., S. (2017). Analisis Kualitas Air Minum Isi Ulang di Makassar.

Brooks, G.F., Janet, S.B dan Stephen A.M. (2001). *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.

Dad. J. (2000). *Bacterial Chemistryand and Physicology,* New York: John Willey and Sons Inc.

Denis, R. (2013). Identifikasi Bakteri *Escherichia coli (E. coli)* Pada Air Galon Reverse Osmosis (RO) dan Non Reverse Osmosis (Non RO). *Jurnal Gradien*. Bengkulu. Volume 10. No 1.

Depkes RI. (2001). *Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.* Jakarta

Dian, P. S. R, dan Elvi, R. (2019). Deteksi dan Identifikasi Genera Bakteri *Coliform* Hasil Isolasi dari Minuman Lidah Buaya. *Labora Medika*. Jakarta. Volume 3. No 1.

Dwidjoseputro, D. (1985). *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Djambatan.

Fardiaz, S. (1992). *Mikrobiologi Pangan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta

Fardiaz dan Srikandi. (1993). *Analisis Mikrobiologi Pangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Fifendy, M. (2017) *Mikrobiologi*. Depok : Kencana.

Friedheim, E and Michaelis, L. (2007). *Biol*. Chem. 91.55-368,Cit.

[Http//bimaandikurniawan. blogspot. com/2011/10/bakteri-bentuk-bentuk- bakteri. hml](Http://bimaandikurniawan.blogspot.com/2011/10/bakteri-bentuk-bentuk-bakteri.hml) (Diakses pada tanggal 15 September 2020).

[Https:// biobakteri. wordpress. com/2009/06/07/7- pewarnaan-gram-gram-positif dan - gram-negatif/](Https://biobakteri.wordpress.com/2009/06/07/7-pewarnaan-gram-gram-positif-dan-gram-negatif/) (Diakses pada tanggal 15 September 2020)

James, Coline., B dan Helen., S. (2008). *Prinsip-prinsip Sains Untuk Keperawatan.* Diterjemahkan oleh: dr. Indah retno Wardhani. Jakarta: Erlangga.

Jawetz, Melnick and Adelbergs*,*(2001) *Mikrobiologi Kedokteran*, Alih Bahasa oleh Mudihardi, E., Kuntaman, Wasito, E.B., Mertaniasih, N.M., Harsono, S., dan Alimsardjono, L. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.

Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI

Leboffe M.J dan Pierre B.E. (2011). *A Photographic Atlas for the Microbiology Laboratory.* Morton Publishing Company.

Lehman., D. (2013). Brilliant green lactose bile broth. http://www.microbe library.org/component/resource/laboratory-test/2238-brilliantgreenlactose -bile broth-protocols. [Diakses 3 Oktober 2013].

Lim, D. (1998). Microbiology, , New York. 2nd Edition. McGrow-hill book.

Mairizki., F. (2017). Analisis Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) Di Sekitar Universitas Islam Riau. *Jurnal Endurance*. Riau. Volume 2.No. 3

Murwani., S. (2015). *Dasar-Dasar Mikrobiologi Veteriner*. Malang: Universitas Brawijaya Press

Natalia, L., Siti., H dan Dewi. (2014). Kajian Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang Di Kabupaten Blora.*Unnes Journal of Life Science*. Semarang. Volume 3. No 1.

Norajit, K., Laohakunjit, N., dan Kerdchoechuen, O. (2007). *Antibacterial Effect of Five (Zingiberaceae essential oils)*. Molecules.

Pambayun, R., (2002). *Teknologi Pengolahan Nata de Coco.* Kanisius.

Pakpahan, S. R., Picauly, I., dan Mahayasa, W. N. I. (2015). Cemaran Mikroba *Escherichia Coli* dan Total Bakteri *Coliform* pada Air Minum Isi Ulang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Kupang. Volume 9. No 4.

Pelczar. M. J., dan Chan. (1998). *Dasar-Dasar Mikrobiologi.* Jilid II. Jakarta: UI Press.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 492/ MENKES/ PER / IV / 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Pusnawijayanti dan Hiasinta. (2001). *Sanitasi, Higiene, dan Keselamatan Kerja dalam Pengolahan Makanan.* Yogyakarta: Kanisius.

Putra, A., Wahyu , Z., dan Wahyu, Z. (2018). Identifikasi Bakteri *Escherichia coli* (*E.coli*) pada Air Minum di Rumah Makan dan Cafe di Kelurahan Jati serta Jati Baru Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Padang. Volume 7 No 2.

Riri, N. (2015). Uji Kualitas Air Sumur Dengan Menggunakan Metode MPN (Most Proable Number. *Bioilmi*. Bengkulu.Volume. No 1.

Siagian dan Albiner. (2002). Mikroba Patogen Pada Makanan Dan Sumber Pencemarannya. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Kesehatan*. Medan. Volume 2. No 1.

SNI. (2006). Air Minum Dalam Kemasan. SNI 01-3553-2006. ICS 67.160.20. Badan Standarisasi Nasional.

Soemarno. (2002). *Isolasi dan Identifikasi Bakteri Klinik Akademi Analisis Kesehatan Yogyakarta.* Yogyakarta: Departemen Kesehatan RI.

Sri, A. (2017). Harmonisasi Standar Nasional (SNI) Air Minum Dalam Kemasan Dan Standar Internasional. *Teknologi Agro Industri* . Palembang .Volume 9. No 2.

Srikandi. (1993). *Analisis Mikrobiologi Pangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumantri, A. (2010). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Kencana Prenada Media

Surono, I., Sudibyo, A., dan Waspodo, P. (2016). *Pengantar Keamanan Pangan untuk Industri Pangan*. Yogyakarta: Deepublish.

Widiyanti, N dan Ristiati. (2004). Analisis Kualitatif Bakteri Koliform Pada Depo Air Minum Isi Ulang Di Kota Singaraja. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Bali Volume 3. No1.

Willey, J. M., Sherwood, L. M., dan Woolventon, J. C. (2008). *Presscott, Harley, and Klein’s microbiology*. New York: Mc Graw Hill Medical.